

**DAMPAK PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH DI SD SEGOROYOSO  
PLERET BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Malik Suryatama**

**NIM : 14250039**

**Pembimbing:**

**Dr. H. Zainudin, M.Ag**

**NIP: 19660827 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-2660 /Un.02/DD/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**DAMPAK PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
KEWIRUSAHAAN SEKOLAH DI SD SEGOROROSO PLERET BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Malik Suryatama  
NIM/Jurusan : 14250039/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 19 Nopember 2018  
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

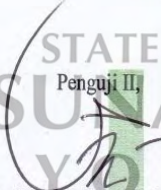
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Dr. H. Zaimudin, M.Ag.**  
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji II,

  
**Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS**  
NIP 19740202 200112 1 002


Penguji III,

  
**Noorkamilah, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19740408 200604 2 002

Yogyakarta, 19 Nopember 2018

Dekan,



  
**Nurjannah, M.Si**  
NIP 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Malik Suryatama

NIM : 14250039

Judul Skripsi : Dampak Program Corporate Social Responsibility Kewirausahaan Sekolah di SD Segoroyoso Pleret Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai saah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 November 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Pembimbing

  
**Dr. H. Zainudin, M.Ag**

NIP : 19660827 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

  
**Andayani, S.I.P., MSW**

NIP : 19721016 199903 2 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Malik Suryatama  
NIM : 14250039  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: “Dampak Program *Corporate Social Responsibility* Kewirausahaan Sekolah di SD Segoroyoso Pleret Bantul” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 November 2018

Yang menyatakan,



Malik Suryatama  
NIM. 1425003

## MOTTO

Hari ini untuk memulai,  
Bukan terlena untuk lalai.

“Jangan minta diringankan bebanmu,  
Mintalah dikuatkan punggungmu”.-Ridwan Kamil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah, Ibuku dan Adikku

Keluarga Tercinta

Almamaterku

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb.*

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikan skripsi saya dengan judul *Dampak Program Corporate Social Responsibility Kewirausahaan Sekolah Di SD Segoroyoso*. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan sampai kepada umatnya.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan saya. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Andayani, S.IP, MSW, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan, dan doa.
4. Aryan Torrido, SE.,M.Si, selaku dosen penasihat akademik yang telah memberi pengarahan, masukan dan ilmu dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. H. Zainudin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak berbagi ilmu, meluangkan waktu, kesabaran, serta ketulusan dalam membimbing dan mengarahkan penelitian saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat.
7. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dan memberi motivasi.
8. Kepala Sekolah SD Segoroyoso Drs. Slamet Jauhari telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
9. Sarwa Eka Pimpinan PILAR, Ihsan Alma'I dan Dame Manalu dari JAPFA Foundation yang telah bersedia menjadi narasumber.
10. Anik Arifah, Ginarti, Lisna Sari, Jumiyeem, Fitriatun, dan Rina Idarini yang telah bersedia membagi informasi dan pengetahuan dalam proses pengambilan data.
11. Seluruh Guru, Karyawan, Komite sekolah SD Segoroyoso yang telah bersedia bekerja sama dalam kelancaran penelitian ini.
12. Kedua orangtua saya, Slamet Jauhari dan Ekayati, dan Adik saya Barik Zaki Permanadi, terima kasih atas semua bentuk kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.
13. kakak saya Yuliati Hasanah yang membantu dan mengarahkan terkait skripsi ini hingga selesai.
14. Keluarga besar Muhammad Ramli dan Hadi Juwanto yang telah memberikan saya kekuatan untuk menyelesaikan skripsi.



15. Teguh Setyadi, Rahmat Nur Ilmi, Arizka Endah Cahyani, Wahyu Sekarsari, Emy Rosiana yang telah menjadi sahabat seperjuangan, saya ucapkan terima kasih.
16. Semua teman IKS 2014 yang telah mengajarkan saya berbagai hal, mengukir sejarah dan pertemanan.
17. KKN Nglaseman, Mungkid, Magelang yang telah menjadi keluarga saya.
18. Temen-teman Karang Taruna “Taruna Bhakti Sitimulyo” yang telah menjadi teman berjuang (Lilik, Toni, Erna, Eki, Hasbi, Indah, Nurul, Agil, Habib, Risfi, dan semuanya) terima kasih atas semua waktu yang telah dihabiskan bersama-sama.
19. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan di atas mendapat balasan oleh Allah SWT. Hasil ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak diperlukan demi kebaikan di masa yang akan datang. Semoga bermanfaat dan berguna.

Yogyakarta, 12 November 2018

MALIK SURYATAMA

NIM. 14250039

## ABSTRAK

Dampak Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kewirausahaan Sekolah Di SD Segoroyoso Pleret Bantul. Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Ada banyak perusahaan yang telah menyatakan memiliki komitmen untuk melakukan *corporate social responsibility* (CSR) dan memilih pendidikan sebagai salah satu fokus perhatiannya. JAPFA Foundation melakukan kegiatan CSR dalam bidang pendidikan dengan tujuan peningkatan mutu dan kualitas manajemen sekolah dan pendidikan. Program yang menarik dan unik adalah tentang kewirausahaan sekolah yang melibakant warga sekolah dan lingkungan sekitar.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan dan mengetahui sesuatu dibalik fenomena sosial didalam penelitian ini adalah fenomena penerapan CSR dan dampak program *Corporate Social Responsibility* kewirausahaan sekolah yang dilaksanakan oleh JAPFA Foundation. Subyek dalam penelitian ini adalah JAPFA Foundation (Program Manajer), SD Segoroyoso (Kepala Sekolah), Komite Sekolah SD Segoroyoso (Sekretaris) dan Peduli Indonesia Belajar PILAR (Ketua). Metode dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian program CSR di SD Segoroyoso dapat dijelaskan bahwa program CSR ini diawali dari tanggap bencana dilanjutkan pemberian sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dan dilanjutkan pembangunan kualitas dan mutu manusia. Dari penerapan CSR kewirausahaan dapat diambil kesimpulan bahwa dampak dari adanya program ini memberikan perubahan terhadap peningkatan pendapatan pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah kini mempunyai kantin sekolah dan penanaman pohon cabai yang menjadi sebagai salah satu sarana kewirausahaan untuk kemandirian sekolah. Untuk siswa bisa mengenal makanan yang bergizi dan sehat. Adapun dampak negatif sampai saat ini adalah sampah dan kebersihan kantin dan lingkungan sekolah karena sampah makanan.

**Kata kunci:** Penerapan program CSR, JAPFA Foundation, dampak program CSR

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori.....	14
1. Tinjauan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	14
2. Dampak.....	24
G. Metodologi Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Lokasi Penelitian .....	30
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
4. Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
5. Teknik Analisis Data .....	36
H. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA</b> .....	<b>40</b>
A. Profil SD Segoroyoso .....	40
1. Gambaran Umum SD Segoroyoso.....	40

2. Visi SD Segoroyoso.....	42
3. Misi SD Segoroyoso.....	42
4. Data Guru dan Karyawan SD Segoroyoso .....	43
5. Sarana yang Dimiliki SD Segoroyoso .....	44
6. Kegiatan SD Segoroyoso.....	46
7. Jumlah Siswa SD Segoroyoso .....	47
8. Prestasi Siswa SD Segoroyoso Dalam Bidang Akademik dan Non Akademik .....	48
9. Kepengurusan Komite SD Segoroyoso Periode 2017-2020 .....	51
<b>B. Profil JAPFA Foundation .....</b>	<b>52</b>
1. Gambaran Umum.....	52
2. Visi dan Misi JAPFA Foundation .....	54
3. Bidang/Area Program JAPFA Foundation .....	55
4. Program Utama JAPFA Foundation.....	55
5. Wilayah Cakupan Program.....	56
6. Cakupan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).....	57

**BAB III DAMPAK PENERAPAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH DI SD SEGOROYOSO PLERET BANTUL .....**

<b>PLERET BANTUL .....</b>	<b>58</b>
A. Penerapan Program CSR Kewirausahaan Sekolah Oleh JAPFA Foundation di SD Segoroyoso .....	60
1. Penerapan CSR JAPFA Foundation di SD Segoroyoso .....	60
2. Penerapan Program Kewirausahaan Sekolah .....	71
B. Dampak Penerapan Program CSR Kewirausahaan Sekolah di SD Segoroyoso .....	85
1. Dampak Positif dan Negatif.....	85
2. Problem Sesudah dan Sebelum Adanya Program Kewirausahaan Sekolah.....	89

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan SD Segoroyoso .....	43
Tabel 2. Sarana SD Segoroyoso .....	45
Tabel 3. Kegiatan di SD Segoroyoso .....	46
Tabel 4. Jumlah Siswa SD Segoroyoso .....	48
Tabel 5. Jadwal dan Materi Pelatihan Kewirausahaan Sekolah ....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep <i>Triple Bottom Lines</i> .....	20
Gambar 2. Struktur Bagan Komite Sekolah SD Segoroyoso .....	52
Gambar 3. Pendekatan Program JAPFA Foundation .....	55
Gambar 4. Piagam Kerjasama JAPFA Foundation dengan SD Segoroyoso .....	60
Gambar 5. Metode <i>whole school development</i> PILAR .....	78
Gambar 6. Proses FGD Pelatihan Kewirausahaan Sekolah .....	81
Gambar 7. <i>Launching</i> Kantin Sekolah “KANTIN SEHATI” .....	82
Gambar 8. Proses Penanaman Tanaman Cabai .....	84
Gambar 9. Fase Program CSR di SD Segoroyoso.....	93





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan. Pembangunan suatu negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi juga tanggung jawab sektor swasta dan masyarakat. Dalam hal ini, pentingnya kesadaran bagi para pelaku usaha untuk ikut serta dalam menyelenggarakan program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan perwujudan dari adanya tanggung jawab sosial suatu perusahaan. Namun demikian, McArdle mengimplikasikan hal tersebut bukan untuk mencapai tujuan, melainkan makna pentingnya proses dalam pengambilan keputusan.<sup>1</sup>

Dalam sektor pembangunan tak lepas dari dunia industri yang menjadi motor penggerak ekonomi di sebuah negara. Ketika dunia industri maju maka negara akan mengalami peningkatan dari segi ekonomi. Dalam dunia industri para pelaku bisnis diharapkan memaksimalkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan jembatan bagi terbangunnya hubungan yang baik antara dunia usaha dan masyarakat. CSR menjembatani hadirnya keuntungan bagi dunia usaha karena tercipta

---

<sup>1</sup> Harry Nikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama, 2010), hlm. 3.

kesejahteraan sosial masyarakat serta kecintaan masyarakat terhadap dunia usaha.

Kepedulian perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terwujud dalam komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak-dampak dari kegiatan usaha yang dijalankannya dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang sejalan dengan konsep *triple bottom line*. Saat ini, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis saja, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya, atau yang biasa disebut *triple bottom line*. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengertian pembangunan berkelanjutan menurut *The World Commission on Environment and Development (WCED)* bahwa pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi-generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.<sup>2</sup>

*Corporate Social Responsibility* juga harus menerapkan *triple bottom line*. Konsep *triple bottom line* yang dipopulerkan oleh Jhon Elkington pada tahun 1997, Elkington mengembangkan 3P dalam konsep tersebut karena perusahaan selain mengejar keuntungan (*Profit*) perusahaan juga harus memperhatikan

---

<sup>2</sup> I, Solihin, *Corporate Social Responsibility; From Charity to Sustainability*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 56.

kesejahteraan masyarakat (*People*) sekitar perusahaan serta turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*).<sup>3</sup>

*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan antara perusahaan satu dengan yang lain berbeda-beda pelaksanaan dan program. Perbedaan pelaksanaan CSR perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan dan kebutuhan serta permasalahan yang ada di masyarakat sekitar operasi atau target. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan jika dilaksanakan secara tepat. Penerapan CSR yang tepat dapat menaikkan citra perusahaan dan menarik simpati masyarakat. Selain itu pelaksanaan CSR secara tepat juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan target. Laurel Grossman Reputex menyebutkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai alat untuk menciptakan nilai-nilai hubungan kemitraan bisnis yang baik dengan para *stakeholder* dan sekaligus pada saat yang sama mendorong penciptaan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan lingkungan.<sup>4</sup>

Peraturan yang mewajibkan setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam maupun lingkungan untuk melakukan tanggung jawab sosial diatur dalam UU Nomor 40

---

<sup>3</sup> Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), hlm. 32.

<sup>4</sup> Budimanta. A, 2015, *Corporate Social Reponbility : Realita dan Perkembangan*. <http://www.megawati-institut.org/pemikiran/corporatesocial-responsibility-realita-dan-perkembangan.html> di akses pada 18 Juli 2018 14.44 WIB

Tahun 2007 pasal 74 ayat 1 Tentang Perseroan Terbatas menyebutkan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya, perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.<sup>5</sup> Perusahaan menjadi salah satu pemberi dampak terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat baik pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai salah satu pemasok devisa terbesar harapannya perusahaan dengan CSRnya dapat mengurangi permasalahan sosial serta kemiskinan di Indonesia.

Sektor pendidikan merupakan sebuah investasi sosial yang strategis dan sangat menentukan bagi masa depan sebuah bangsa, khususnya dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul. Namun tentu saja bukan persoalan yang mudah untuk mempersiapkan sebuah sistem pendidikan yang murah dan berkualitas sehingga bisa diakses oleh semua strata sosial masyarakat kita. Dengan pengalokasian budget sampai 20% dari total APBN ternyata masih belum bisa memberikan jaminan peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Faktanya sampai saat ini kualitas pendidikan di berbagai daerah masih sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan kualitas pendidikan di perkotaan. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga pengajar, keterbatasan sarana prasarana belajar dan

---

<sup>5</sup> UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74 ayat 1

keterbatasan untuk mengakses informasi dunia luar menjadi kontributor utama terhadap berbagai ketertinggalan tadi.

Kecenderungan dari banyak perusahaan masih memaknai program *corporate social responsibility* hanya sebatas kegiatan donasi kepada masyarakat, masih belum dimaknai sebagai sebuah upaya serius dari perusahaan yang ditujukan untuk lebih memberdayakan masyarakat lokal. Seperti halnya program CSR untuk bidang pendidikan, selama ini hanya dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan beasiswa untuk siswa/siswi berprestasi yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, bantuan perbaikan sarana belajar sekolah dan pemberian insentif untuk para guru.

Berangkat dari sebuah tanggung jawab sosial PT. JAPFA Comfeed Indoensia Tbk. (JCI) sebagai pelaku industri yang memiliki nama besar di Indonesia. JCI melalui yayasan perusahaannya JAPFA Foundation menjalankan tanggung jawab sosial dalam bidang pendidikan. Dalam program CSR ini JAPFA Foundation memilih sekolah-sekolah sebagai sasaran penerima program CSR. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu dari yang mendapatkan dan dilaksanakan CSR dari JAPFA Foundation. Salah satunya SD Segoroyoso yang menerima CSR dari JCI dan JAPFA Foundation ada juga beberapa sekolah lainnya yang mendapatkan seperti SDN 54 Peurada Kota Banda Aceh, SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, SDN 06 Pasir Jambak Kota Padang, Pesantren Modern Al Barokah Kabupaten Simalungun.

PT. JCI merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang produk pangan berprotein yang terjangkau dalam upaya memberi manfaat bagi seluruh pihak. Pelaksanaan program CSR PT. JAPFA dilaksanakan sejak tahun 2007. Program yang dilakukan melalui kegiatan bantuan infrastruktur, pelatihan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke), *JAPFA4Kids* dan *Principals Sharing Network* (PSN) yang bertujuan untuk mengedukasi warga masyarakat SD Segoroyoso dalam bidang pendidikan. Tujuan program fisik (infrastruktur) dan nonfisik (pembangunan sumber daya manusia) agar sekolah mencapai standar yang lebih tinggi, berprestasi, dan menjadi sekolah yang dapat memberi contoh atau "*center of excellence*" bagi sekolah-sekolah lain.<sup>6</sup>

Pada tahun 2016 tepatnya bulan Februari penanda tanganan program CSR "*project based learning*" yang dilakukan oleh PT. JAPFA melalui JAPFA Foundation sebagai pelaksana. Program itu berfokus pada peningkatan kualitas dan mutu manusianya. JAPFA Foundation adalah yayasan perusahaan yang didirikan oleh PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk pada bulan Juli 2015 di Jakarta. JAPFA Foundation merupakan Corporate Foundation yang bertindak sebagai penyelenggara dari seluruh kegiatan sosial perusahaan di seluruh area PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk beroperasi terutama di Indonesia. Visi utamanya adalah

---

<sup>6</sup> Heri Sidik, <https://jogja.antaranews.com/berita/337593/japfa-foundation-bantu-pengembangan-pendidikan-sdn-segoroyoso> , diakses pada 18 Juli 2018 pukul 13.41 WIB

memaksimalkan potensi kaum muda melalui pendidikan, gizi dan olahraga.<sup>7</sup>

Melalui program-program yang dilakukan oleh JAPFA Foundation peran kepala sekolah dituntut bisa dan mampu menahkodai untuk kemajuan dan perkembangan SD tersebut. Salah satu program yang ada adalah program kewirausahaan sekolah. Program kewirausahaan sekolah adalah program yang ditujukan untuk komite sekolah, guru dan masyarakat bagaimana mereka saling bersinergi dan memiliki rasa memiliki terhadap sekolah. Tujuannya adalah meningkatkan pendapatan bagi guru dan karyawan dan juga memenuhi kebutuhan pendanaan yang diluar dana bantuan operasional sekolah (BOS). Selain itu menyaring peran masyarakat ikut andil dalam memajukan sekolah.

Berdasarkan data dan fakta tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan program CSR kewirausahaan sekolah dalam memberikan dampak positif, meningkatkan mutu dan kualitas sekolah juga dari segi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, dan karyawan) yang dilakukan oleh PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk melalui yayasannya yaitu JAPFA Foundation di SD Segoroyoso. Berdasarkan uraian diatas akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “Dampak Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kewirausahaan Sekolah Di SD Segoroyoso Pleret Bantul”.

---

<sup>7</sup> <http://japfafoundation.org/>, diakses pada 18 Juli 2018 pukul 13.51 WIB

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan pada bagian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program CSR kewirausahaan sekolah JAPFA Foundation di SD Segoroyoso?
2. Bagaimana dampak penerapan program CSR kewirausahaan sekolah JAPFA Foundation di SD Segoroyoso?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah penelitian tersebut, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan program CSR kewirausahaan sekolah JAPFA Foundation di SD Segoroyoso.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan dampak penerapan program *Corporate Social Responsibility* kewirausahaan sekolah JAPFA Foundation di SD Segoroyoso.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis. Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya menjadi sebuah pengetahuan baru tentang dampak penerapan program Corporate Social Responsibility bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang dilaksanakan oleh JAPFA Foundation melalui program-programnya dan tentunya program kewirausahaan sekolah. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi salah satu teori yang menjelaskan CSR sebagai salah metode pelaksanaan bagi perusahaan menjalankan atau melaksanakan CSR di bidang pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

## 2. Kegunaan Praktis

Bagi SD Segoroyoso, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perbaikan, pengembangan, dan melanjutkan adanya program CSR kedepannya dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kapasitas dan mutu pendidikan. Bagi JAPFA Foundation penelitian ini dapat menjadi literasi, bahan evaluasi, serta acuan dalam melaksanakan program CSR bidang pendidikan untuk kedepannya. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan lebih mengenal keberadaan program CSR sebagai tanggung jawab perusahaan.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk melihat penelitian sebelumnya tentang dampak penerapan program CSR yang pernah dilakukan. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk menunjang proses dan penambahan informasi bagi peneliti serta sebagai bahan rujukan.

Dampak Program CSR PT. Kaltim Prima Coal di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur karya ini ditulis oleh Ryan Randika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha menggambarkan dampak program CSR PT. Kaltim Prima Coal terhadap kehidupan Masyarakat di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Program CSR yang dilaksanakan PT. KPC belum sepenuhnya mengandung unsur *ComDev*, karena berdasarkan hasil penelitian komunikasi perusahaan dengan para *stakeholder* tidak terlalu baik sehingga banyaknya informasi yang tidak tersebar secara merata, pendekatan dari perusahaan terhadap masyarakat juga masih terbilang belum maksimal, banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui program CSR PT. KPC karena informasi hanya tersebar di masyarakat yang berada di sekitar perusahaan padahal dampak yang di berikan tidak sekedar pada masyarakat dekat namun masyarakat jauh juga sedikit banyak merasakan dampaknya. Terlebih kurang adanya pendampingan dari perusahaan dalam

pengembangan masyarakat sehingga masyarakat hanya seadanya saja dalam menjalankan program yang di buat CSR PT. KPC.<sup>8</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program *Community Development (Comdev)* sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Prinsip Comdev Sektor pertambangan adalah pembangunan yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. tidak dapat dipungkiri bahwa *Community Development* merupakan salah satu metode yang tepat untuk menjawab isu-isu dan masalah-masalah sosial di Indonesia pada saat ini maupun masa yang akan datang. Terlebih lagi kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia yang masih menerapkan sistem komunal merupakan modal penting bagi pelaksanaan *Community Development*. Berikut program-program Comdev yang diberikan oleh PT. KPC kepada masyarakat sebagai berikut; pendidikan dan pelatihan, kesehatan, pengembangan UKM, dan pelestarian alam dan budaya.

Jurnal Kesejahteraan Sosial yang ditulis Novi dan Francy iriani dengan judul “Dampak Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Holcim Indonesia, Tbk Terhadap Masyarakat Lokal Di Kabupaten Cilacap.”<sup>9</sup> Dalam jurnal ini

---

<sup>8</sup> Ryan Randika, Dampak Program Csr Pt. Kaltim Prima Coal Di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur, skripsi, ( Kutai : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2015).

<sup>9</sup> Novi dan Francy iriani, *Dampak Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Holcim Indonesia, Tbk Terhadap Masyarakat Lokal Di Kabupaten Cilacap*, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Vol. 3 No. 1, ( Jakarta: Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, 2016), hlm. 27.

merupakan penelitian kualitatif untuk menganalisis dan memahami dampak pelaksanaan CSR PT. Holcim Indonesia, Tbk pada Masyarakat di Kabupaten Cilacap. Dampak yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi akibat pelaksanaan CSR baik perubahan terhadap posdaya sebagai lembaga maupun perubahan yang terjadi terhadap anggota posdaya. PT. Holcim Indonesia, Tbk sudah melakukan kegiatan tanggungjawab social (CSR) terhadap masyarakat Kabupaten Cilacap dimana salah satu *plant* berdiri dan memperoleh bahan baku produksi. Kegiatan yang diberikan oleh Holcim bukan merupakan kegiatan yang lahir dari manajemen melainkan kegiatan yang diajukan oleh masyarakat maupun posdaya secara kelembagaan berdasarkan kebutuhan mereka. Serta dalam menjalankan kegiatan CSR tersebut, Holcim melakukan pendamping secara berkelanjutan serta evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kajian tentang dampak program CSR diatas sebenarnya hampir mirip dengan dampak program CSR yang diteliti ini yaitu tentang dampak yang diberikan, hanya saja perbedaan hanya subjek yang berfokus pada masyarakat sedangkan pada penelitian ini fokusnya dampak ke peningkatan sumber daya manusia dan kualitas pendidikan.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Subhi, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT PERTAMINA (Persero)”. Dalam skripsi ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan

tujuan dapat menggambarkan dan menganalisis CSR PT Pertamina (Persero) mengimplementasikan program-programnya.<sup>10</sup>

Hasil dalam skripsi ini proses implementasi program tanggung jawab CSR PT Pertamina (Persero) berusaha program yang dilaksanakan efektif dan kualitas manfaat yang baik terhadap dampak program itu sendiri. Pola implementasi yang dilakukan pemberian secara langsung dan bekerja sama dengan lembaga lain/NGO. Lalu ada empat program utama terhadap bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan dan bencana.

Dalam skripsi ini objeknya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan yaitu CSR. Bedanya adalah dalam penelitian ini membahas dampak yang ditimbulkan dari program CSR sedangkan dalam skripsi yang ditulis Muhammad Subhi membahas implementasi CSR tanpa melihat lebih jauh tentang dampak yang ditimbulkan.

Skripsi yang ditulis oleh Della Azizah dengan judul “Dampak Pemberdayaan *Corporate Social Responsibility* Pada Program Pembersihan Aliran Sungai Cakung Lama PT Krama Yudha Ratu Motor Indonesia”. Dalam skripsi ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam mengenai program

---

<sup>10</sup> Muhammad Subhi, *Implementasi Corporate Social Responsibility PT PERTAMINA (Persero)*, skripsi (Jakarta: Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

CSR PT. Krama Yudha Ratu Motor Indonesia dengan memperhatikan konteks yang relevan.<sup>11</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukan tahap pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Krama Yudha Ratu Motor yaitu *plan of action* dan *action and facilitation*. Kegiatan ini kurang maksimal karena hanya dua tahap saja. Maka terlihat dampak pemberdayaan CSR setelah program pembersihan aliran sungai Cakung Lama yaitu dari aspek sosial tidak meratanya perubahan pola pikir masyarakat untuk menjaga lingkungan. Dan program bersih sungai hanya berjalan dua bulan tanpa ada tinjauan kembali setelah berakhirnya kegiatan tersebut.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek program CSR. Tetapi dalam penelitian ini ada pembedanya yaitu tentang aspek dampak. Aspek dampak yang dimaksud yaitu aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya tulis aspek dampak tidak mencakup tiga aspek tersebut melainkan SDMnya.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan *Corporate Social Responsibility***

#### **a. Pengertian *Corporate Social Responsibility***

*Sanket dan Clement K*, sebagaimana dikutip oleh Rahmatullah dan Trianita Kurniati, menyatakan bahwa

---

<sup>11</sup>Della Azizah, *Dampak Pemberdayaan Corporate Social Responsibility Pada Program Pembersihan Aliran Sungai Cakung Lama PT Krama Yudha Ratu Motor Indonesia*, Skripsi (Jakarta: Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

*corporate social responsibility* adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan, keluarganya, komunitas local dan masyarakat luas.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut ISO 26000, CSR adalah tanggungjawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta integritas dengan organisasi secara menyeluruh.<sup>13</sup>

Suhandari menyatakan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada

---

<sup>12</sup> Rahmatullah dan Trianita Kurniati, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2011), hlm. 5.

<sup>13</sup> Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 104.

keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi CSR diatas, peneliti menyimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen yang diambil perusahaan untuk mewujudkan kepedulian sosial, meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial dan menjaga kelestarian lingkungan. CSR merupakan komitmen perusahaan dalam meningkatkan pembangunan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesejahteraan sosial bagi karyawan, keluarga, masyarakat lokal dan masyarakat luas.

b. Tujuan *Corporate Social Responsibility*

Dalam kegiatan CSR tentunya mengandung tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Karena tujuan merupakan landasan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai perusahaan, adapun tujuan-tujuan CSR sebagai berikut:

- 1) Memberi kontribusi untuk kemajuan ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai suatu pembangunan yang berkelanjutan sebagai aspek pemberdayaan.

---

<sup>14</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 1.



- 2) Mendorong pembangunan kapasitas local melalui kemitraan yang erat dengan komunitas masyarakat disekitarnya, terutama dalam kepentingan bisnis.
  - 3) Memencegah perusahaan untuk tidak mencari serta menerima pembebasan diluar hal yang dapat dibenarkan secara hukum yang terkait dengan isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, isu buruh, perpajakan, intensif finansial dan isu-isu yang berkaitan oleh perusahaan lainnya.
  - 4) Mendorong dan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta menerapkan praktek institusi yang sehat.
  - 5) Memperluas mitra bisnis, termasuk para pemasok dan subkontraktor untuk menerapkan perangkat aturan perusahaan yang sesuai dengan pedoman tersebut.<sup>15</sup>
- c. Bentuk Kegiatan *Corporate Social Responsibility*

Saidin dan Abidin menyatakan sedikitnya ada empat model atau pola pelaksanaan CSR atau tanggungjawab sosial perusahaan yang umumnya dilaksanakan perusahaan-perusahaan di Indonesia, yaitu:

- 1) Keterlibatan langsung

Keterlibatan langsung dalam menjalankan program CSR dilaksanakan secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosialnya atau

---

<sup>15</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: dari voluntary menjadi mandatory*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2012), hlm. 50.

menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Biasanya untuk menjalankan tugas ini perusahaan menugaskan salah satu pejabat seniornya atau divisi *public relation*.

2) Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri dibawah perusahaan atau grupnya. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dan rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan. Seperti perusahaan Japfa Group yang memiliki yayasan JAPFA Foundation.

3) Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan dalam menyelenggarakan CSR melalui kerja sama dengan lembaga sosial atau organisasi non pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media massa baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya. Misalnya Palang Merah Indonesia, Dompot Dhuafa.

4) Mendukung atau bergabung dalam konsorsium

Perusahaan turut mendirikan dan menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang

didirikannya untuk tujuan sosial tertentu. Misalnya rumah singgah yang membina anak jalanan.<sup>16</sup>

d. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility*

Crowther David dalam Nor Hadi menyatakan bahwa prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dibagi menjadi tiga, yaitu:<sup>17</sup>

1) *Sustainability*

Prinsip *sustainability* berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhitungkan sumber daya di masa depan. Artinya, CSR perusahaan dituntut untuk memiliki program-program yang berkelanjutan/ *sustainability*.

2) *Accountability*

Merupakan sebuah upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab terhadap aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun citra perusahaan dan jaringan perusahaan terdapat para pemangku kebijakan dan *stakeholder*.

---

<sup>16</sup> Saidi, dan H. Abidin, *Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*, (Jakarta : Piramida, 2004) hlm. 64.

<sup>17</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 57.

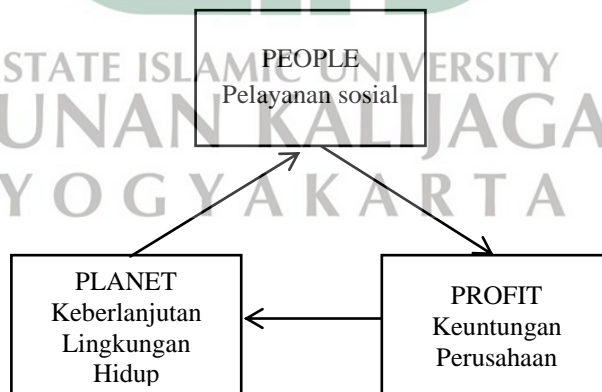
### 3) *Transparacy*

Dalam prinsip ini *tranparancy/transparan* perusahaan berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman yang berkaitan dengan dampak eksternalitas perusahaan.

#### e. Konsep *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan diharuskan untuk dapat berkompetisi dalam mempertahankan kehidupan perusahaan akan tetapi kemampuan tersebut tergantung pada tempat keberadaan beroperasi. CSR merupakan bagian dari kepedulian sosial dan lingkungan. John Elkington dalam Nor Hadi menyatakan bahwa secara konseptual CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar lihat gambar 1 sebagai berikut:<sup>18</sup>

**Gambar 1. Konsep *Triple Bottom Lines***



*Sumber: John Elkington (1998)*

<sup>18</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 59-60.

Dalam model tersebut perusahaan tidak lagi dihadapkan pada aspek ekonomi namun memperhatikan lingkup sosial dan lingkungan. *People* dalam model tersebut menjelaskan masyarakat adalah pemangku kepentingan yang penting bagi perusahaan. Mereka adalah para pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Masyarakat memiliki hubungan kuat dalam rangka menciptakan nilai bagi perusahaan. Tanpa dukungan dari masyarakat perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan perusahaan.

*Profit* yang dimaksud adalah perusahaan harus tetap berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang agar terus dapat beroperasi dan berkembang. *People* yang dimaksud adalah perusahaan harus memiliki perhatian terhadap kesejahteraan manusia pada umumnya. *Planet* yang dimaksud adalah perusahaan diwajibkan untuk mempedulikan kelestarian lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati.<sup>19</sup>

Berdasarkan tiga konsep diatas dapat dikemas menjadi konsep CSR yang menjadi tema besar dalam pelaksanaan CSR. Perusahaan dalam menjalankan CSR melihat keuntungan perusahaan yang dipergunakan untuk kesejahteraan sosial dan lingkungan hidup dan hayati.

---

<sup>19</sup>Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 60.

f. Penerapan Program *Corporate Social Responsibility*

Dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* hal yang paling penting salah satunya adalah dalam penerapan program, karena dalam melihat hasil suatu program itu berhasil atau tidaknya dapat diukur melalui penerapan CSR tersebut. Menurut Sindung Haryanto penerapan CSR terbagi dalam dua tipologi yang khas dari perusahaan yakni: bentuk-bentuk CSR di Indonesia secara garis besar terdiri dari tipe berporasi yang pada umumnya menerapkan program CSR berbentuk *community development* (comdev), sedangkan tipe yang lain pada umumnya CSR berbentuk program kemitraan bina lingkungan (PKBL) dan bantuan pihak ketiga.<sup>20</sup>

Karena dalam penelitian ini adalah perusahaan korporasi maka pendekatan penerapan CSR dengan jenis *comdev*. Menurut Randy R Wrihatnolo dan Rian Nugroho Dwidjowijoto pemberdayaan adalah suatu proses yang dijalankan dengan kesadaran serta partisipasi penuh dari berbagai pihak termasuk perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat sebagai sumberdaya pembangunan agar mampu mengenali permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan dan menolong diri menuju kesejahteraan yang diharapkan pihak yang

---

<sup>20</sup> Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2016), hlm. 204.

memberdayakan.<sup>21</sup> Pemberdayaan dapat dikatakan “proses menjadi” bukan “proses instan”. Sedangkan pemberdayaan memiliki tiga tahapan yaitu tahap penyadaran, pengkapsitasan, dan pendayaan.

Tahap penyadaran atau tahap pengenalan dalam tahap ini subyek CSR diberikan dibuat mengerti dan dikenalkan bahwa proses pemberdayaan itu dari diri merka sendiri agar terjadi difusi. Diupayakan pula agar kelompok sasaran mendapat cukup informasi melalui informasi yang akurat dan actual. Proses ini dapat dipercepat dan dirasionalkan hasilnya dengan hdairnya upaya pendampingan.<sup>22</sup>

Tahap pengkapsitasan bertujuan untuk memampuhkan kelompok sasaran CSR sehingga memiliki keahlian dan pengetahuan mengelola peluang yang ada. Tahap ini dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan, kegiatan peningkatan kapasitas dari subyek sasaran CSR. Proses memampuhkan juga menyangkut pembentukan organiasi dan sistem nilai. Pengkapsitasan organiasi melalui rekruturisasi organiasi pelaksanaan

---

<sup>21</sup> Randy Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Management Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Memberdayakan Masyarakat*, hlm.2

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm.2.

pengkapsitasan system nilai terkait dengan “aturan main” yang akan digunakan dalam mengelola peluang.<sup>23</sup>

Tahap pendayaan kelompok sasaran atau subyek CSR diberikan peluang yang disesuaikan dengan kemampuan dan peluang yang dimiliki melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan yang ditempuh dengan memberikan peran yang lebih besar secara bertahap sesuai kapasitas dan kapabilitasnya, akomodasi aspirasinya serta dintuntun melakukankemandirian terhadap pilihan dan hasil pelaksanaan atas pilihan.<sup>24</sup>

Berdasarkan tahapan penerpan CSR diatas peneliti mengkaitkan dengan obyek formal peneliti yaitu penerpan CSR di SD Segoroyoso dengan tujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan didalam program tersebut berdasarkan tiga tahapan diatas dan sebagai acuan untuk mengetahui dampak adanya penerpan CSR tersebut meliputi hasil program tersebut.

## **2. Dampak**

### **a. Pengertian Dampak**

Dampak adalah suatu akibat yang dihasilkan dari pengimplementasikan sebuah kebijakan atau program. Dampak dari sebuah kebijakan atau program terdapat bagian evaluasi kebijakan posisi terakhir dalam alur proses kebijakan

---

<sup>23</sup> Randy Wrihatnolo dan riant Nugroho dwidjowijoto, *Ibid*, hlm. 2.

<sup>24</sup> *Ibid*,



publik, setelah formulasi kebijakan dan implementasi kebijakan atau program. Dengan adanya evaluasi, dampak yang berupa keberhasilan atau kegagalan sebuah program dapat diketahui, sehingga secara normatif akan diperoleh rekomendasi apakah sebuah program dapat dilanjutkan, perlu diperbaiki sebelum dilanjutkan atau bahkan harus dihentikan. Menurut Otto Soemarwoto dampak adalah perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktivitas dapat pula dilakukan oleh manusia.<sup>25</sup>

Dampak menurut JE. Hosio adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan atau program. Berdasarkan pengertian tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan atau program terhadap sikap dan tingkah laku. Sedangkan menurut Irfan Islamy dampak kebijakan adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkannya kebijakan atau program. Gorys Kerap dalam Otto Soemarwoto menyatakan dampak adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.<sup>26</sup> Ada dua

---

<sup>25</sup> Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm 43.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

macam dampak yang dilihat dari perubahan kondisi fisik ataupun sosial sebagai akibat dari (*output*).<sup>27</sup> Akibat yang dihasilkan oleh suatu intervensi program kelompok sasaran (baik akibat yang diharapkan atau tidak diharapkan) dan akibat tersebut mampu menimbulkan pola perilaku baru pada kelompok sasaran (*impact*). Akibat yang dihasilkan oleh suatu intervensi program pada kelompok sasaran, baik yang sesuai dengan yang diharapkan atau tidak dan akibat tersebut tidak mampu menimbulkan perilaku baru pada kelompok sasaran (*effect*).

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat dari aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang merupakan akibat dari dilaksanakan suatu program sehingga menimbulkan dampak perubahan baik positif maupun negatif.

#### **b. Metode Penilaian Dampak**

Rossi dan Freeman dalam Parsons, metode yang digunakan di dalam penilaian atas dampak, antara lain:<sup>28</sup>

- a) Membandingkan problem/situasi/kondisi dengan apa yang terjadi sebelum intervensi;

---

<sup>27</sup><http://balitbang.pemkomedan.go.id/tinymcepuk/gambar/file/ZUDIKA.pdf>, diakses pada 18 Juli 2018 pukul 21.04 WIB

<sup>28</sup> Wayne Parsons, *Public Policy: pengantar teori dan praktik analisis kebijakan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm. 604.

- b) Melakukan eksperimen untuk menguji dampak suatu program terhadap suatu area atau kelompok dengan membandingkan dengan apa yang terjadi di area atau kelompok lain yang belum menjadi sasaran intervensi;
- c) Membandingkan biaya dan manfaat yang dicapai sebagai hasil dari intervensi;
- d) Menggunakan model untuk memahami dan menjelaskan apa yang terjadi sebagai akibat dari kebijakan masa lalu;
- e) Pendekatan kualitatif dan judgemental untuk mengevaluasi keberhasilan/ kegagalan program;
- f) Membandingkan apa yang sudah terjadi dengan tujuan atau sasaran tertentu dari sebuah program;
- g) Menggunakan pengukuran kinerja untuk menilai apakah tujuan atau targetnya sudah terpenuhi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dikemukakan oleh Rossi and Freeman dalam Parson beberapa metode yang digunakan dalam penilaian dampak, antara lain:

- a) Membandingkan problem atau situasi atau kondisi dengan apa yang terjadi sebelum intervensi. Peneliti membandingkan problem atau situasi atau kondisi dengan apa yang terjadi sebelum dilaksanakan dan setelah dilaksanakannya program CSR kewirausahaan sekolah di SD Segoroyoso.

- b) Pendekatan kualitatif dan judgemental untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan program. Peneliti ingin mengevaluasi apakah program CSR kewirausahaan sekolah berhasil atau gagal dilaksanakan melihat dari manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan program CSR kewirausahaan sekolah.
- c) Membandingkan apa yang sudah terjadi dengan tujuan atau sasaran tertentu dari sebuah program. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada membandingkan apa yang sudah terjadi dengan tujuan atau sasaran tertentu dari sebuah program. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak yang terjadi, apakah sesuai dengan dampak yang diharapkan dari penerapan program CSR kewirausahaan sekolah tersebut. Beberapa metode yang digunakan diatas digunakan peneliti untuk melihat dampak penerapan program CSR kewirausahaan sekolah.

### **G. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu tata cara pelaksanaan penelitian, atau prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian dan teknik penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian sehingga penelitian memperoleh pemecahan terhadap

permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>29</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Peneliti harus dapat menafsirkan, menganalisis, menyimpulkan dan menilai suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang terjadi mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian mulai dari perilaku, persepsi hingga tindakan secara holistik dengan cara deskripsi.<sup>30</sup>

Metode kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kirk dan Miller dalam mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang secara fundamental pada manusia pada kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian,

---

<sup>29</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 21.

<sup>30</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

<sup>31</sup> Bambang Rusbandi, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 16.

tempat dan waktu. Sehingga penelitian kualitatif mampu mengungkapkan fenomena sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan dari situasi yang alami.<sup>32</sup>

Maka, alasan peneliti memakai metode penelitian kualitatif adalah berdasarkan *research problem* serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dimana penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan mengetahui sesuatu dibalik fenomena sosial didalam penelitian ini adalah fenomena penerapan CSR dan dampak program *Corporate Social Responsibility* kewirausahaan sekolah yang dilaksanakan oleh JAPFA Foundation. Serta penelitian ini menghendaki peneliti itu sendiri yang berperan sebagai instrumen utama sehingga peneliti dituntut untuk melakukan penelitian ini langsung di lapangan.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di daerah SD Segoroyoso, Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

---

<sup>32</sup> M. Djunadi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 25.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsami Arikunto adalah benda, hal atau orang, tempat, data untuk variabel yang melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>33</sup> Adapun kriteria subjek atau sampel yang dapat dijadikan sumber data menurut Spradley yaitu: (1) menguasai dan memahami suatu bidang, seta menghayati bidang tersebut; (2) tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti; (3) mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi; (4) tidak subjektif.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas subjek penelitian harus disesuaikan berdasarkan pelaku, aktivitas dan tempat kejadian program CSR kewirausahaan sekolah dilaksanakan. Selain itu diperlakukan juga informan pendukung untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai pelengkap data ketika penelitian dilaksanakan.

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini, maka akan digunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel bertujuan atau *purposive sampling* menurut M. Burhan Bungin yaitu

---

<sup>33</sup> Suharsami Arikunto, *Prosedur Peneliti: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 116.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 221.

*purposive sampling* adalah strategi penentuan informan dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Ukuran sampel *purposive* seringkali ditentukan atas dasar kejenuhan data.<sup>35</sup>

Dalam teknik *purposive sampling* peneliti memilih informan antara lain: JAPFA Foundation Bagian program manajer; Ketua PILAR; Kepala Sekolah SD Segoroyoso; serta pihak guru, karyawan, dan komite SD Segoroyoso. Penentuan informan tersebut berdasarkan Notulensi program kewirausahaan sekolah tahun 2017 yang diselenggarakan oleh PILAR.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto yaitu “variabel penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.<sup>36</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini adalah dampak penerapan *Corporate Social Responsibility* kewirausahaan sekolah di SD Segoroyoso.

---

<sup>35</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 107-108.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 118.



#### 4. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara sebagai proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dalam proses wawancara terdapat dua pihak, yakni : pencari informasi (*interviewer*) dan informan (*responden*). Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dua pihak dengan maksud tertentu.<sup>37</sup>

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini termasuk kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan setiap responden/informan diberi pertanyaan yang sudah disediakan peneliti. Dalam memalukan wawancara, juga harus membawa alat bantu *tape recorder* atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, ed. 1, cet. 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 27-29.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 233.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari pedoman wawancara yang sudah disediakan yang bersifat terbuka, namun pertanyaan tersebut bisa berkembang seiring dengan jawaban yang diberikan oleh informan. Informan dalam penelitian ini sebagai berikut: JAPFA Foundation Bagian Program Manajer(Ihsan Alma'I dan Dame Manalu); Ketua PILAR (Sarwa Eka); Kepala Sekolah SD Segoroyoso (Slamet Jauhari); guru (Jumiyem, Fitriatun dan Rina Idarini) karyawan( Lisna Sari), dan komite SD Segoroyoso (Anik Arifah dan Ginarti).

#### **b. Pengamatan atau Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan tidak berperanserta, yaitu melakukan satu fungsi saja sebagai pengamat penuh tanpa menjadi kelompok sasaran yang diamati.<sup>39</sup>

Observasi non-partisipan ini dipilih karena peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan program CSR kewirausahaan sekolah. Adapun instrumen yang digunakan sebagai pendukung observasi adalah kamera digital untuk mengabadikan objek observasi dan

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 176

juga alat tulis untuk mencatat hal-hal penting terkait hasil pengamatan.

Pengamatan langsung yang dilakukan dengan maksud mengamati hasil dari program kewirausahaan sekolah. Seperti apa saja hasil dari program tersebut. Seperti adanya katin sehat sekolah, ekstrakurikuler dan kegiatan yang lainnya terkait program tersebut.

### c. Dokumentasi

Dokumen dengan *record* adalah dua hal yang beda, tetapi serupa dalam istilahnya. *Record* adalah pernyataan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan dokumen tidak termasuk dalam keperluan dalam pengujian (penelitian).<sup>40</sup>

Studi dokumentasi yaitu studi terhadap dokumen-dokumen resmi serta arsip-arsip yang terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah: berbagai arsip kerja sama, foto kegiatan, bentuk penerimaan bantuan, dokumen profesionalitas (pelatihan, diklat, uji kompetensi dan lain sebagainya).

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 216.

## 5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>41</sup>

Adapun model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian nantinya akan menggunakan model analisis data sesuai dengan konsep Miles dan Huberman, yang secara umum konsep tersebut menggunakan tiga langkah sebagai berikut.<sup>42</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah berupa merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada data yang penting sesuai dengan masalah yang diteliti. Demikian peneliti dengan mudah untuk mengetahui data-data yang kurang dan perlu untuk melakukan pengumpulan data kembali.<sup>43</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan penyeleksian data untuk membuang data-data yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan masalah

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 248.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan*, hlm. 337.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm 339.

seperti hasil wawancara yang tidak sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk diskripsi yang bersifat naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari yang sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah untuk memberi makna. Penyajian data juga merupakan sekumpulan data atau informasi yang tersusun setelah reduksi data untuk mengetahui data yang kurang atau sudah cukup untuk kemudian dijadikan bahan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>44</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan penyalinan data hasil wawancara kedalam bentuk kutipan wawancara. Informasi dari penyalinan data hasil wawancara kemudian dilanjutkan kedalam tahap kesimpulan.

#### c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan awal yang diperoleh dari data yang bersifat sementara dan akan berubah jika tidak sesuai dengan data-data pada pengumpulan berikutnya. Serta kesimpulan awal akan tetap jika data pada pengumpulan data berikutnya valid dan konsisten mendukung

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 341.

kesimpulan awal.<sup>45</sup> Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari hasil sajian data yang ada, dengan penggambaran yang runtut dan singkat, tanpa mengurangi inti pokok dari hasil penelitian.

## H. Sistematika Pembahasan

Demi mempermudah penyusunan dan pemahaman tentang penelitian ini, maka penelitian akan menetapkan sistematika pembahasan ke dalam empat bab. Tujuan dari sistematika pembahasan ini adalah untuk menghasilkan pembahasan yang saling terkait dan terpadu secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini meliputi:

Bab I (pendahuluan), memuat latar belakang masalah penelitian yang diangkat dengan mengungkap alasan akademis ilmiah, rumusan masalah yang harus dijawab berikut dengan tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian, kajian pustaka untuk membuktikan orisinalitas penelitian dengan pemaparan hasil karya ilmiah terdahulu sebagai pembanding dan penentu pokok masalah yang ingin diteliti, kerangka teori yang memuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang sekaligus diuji dalam penelitian, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan sebagai acuan untuk mendiskripsikan alur penulisan.

Bab II memaparkan profil dan gambaran umum objek penelitian yang meliputi: gambaran umum SD Segoroyoso yang

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, 343

mencakup letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah, visi dan misi, struktur kelembagaan, guru dan pegawai, peserta didik, sarana-prasarana dan prestasi; gambaran umum JAPFA Foundation.

Bab III berisikan hasil dan pembahasan tentang hasil penelitian atau jawaban atas rumusan masalah.

Bab IV (penutup) berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan *Corporate Social Responsibility* atau CSR merupakan satu tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah banyak dilakukan. Program CSR dalam pendidikan adalah salah satu yang dilirik oleh perusahaan. Salah satu PT.JCI yang memberikan CSR di bidang pendidikan. CSR tersebut dilaksanakan melalui yayasan perusahaan JAPFA Foundation dan secara langsung diberikan di beberapa sekolah. Salah satu penerima CSR adalah SD Segoroyoso. Program CSR di SD Segoroyoso diawali dengan tanggap bencana dan pembangunan infrastruktur hingga peningkatan kualitas dan mutu SD Segoroyoso.

Program-program JAPFA Foundation memberikan program sejak tahun 2016 berupa program manajemen sekolah, peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dan pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan siswa. Pada tahun 2017 sudah melaksanakan program manajemen sekolah dengan pelatihan kewirausahaan sekolah. Program pelatihan kewirausahaan ini memiliki maksud meningkatkan pendapatan bagi tenaga pendidik dan kemandirian sekolah dalam finansial. Selain itu kewirausahaan sekolah menjadi sarana untuk mengajak peran masyarakat terlibat dalam kegiatan sekolah dan rasa memiliki sekolah tersebut.



**Gambar 9. Fase Program CSR di SD Segoroyoso**



Berdasarkan gambar 9 fase penerapan program CSR di SD Segoroyoso dapat dijelaskan bahwa program CSR ini diawali dari manajemen sekolah dan peningkatan kualitas pendidik. Dari penerapan CSR kewirausahaan sekolah bertujuan untuk mencapai kemandirian sekolah. Dampak dari adanya program ini memberikan perubahan terhadap peningkatan pendapatan pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah kini mempunyai kantin sekolah dan penanaman tanaman cabai yang menjadi sebagai salah satu sarana kewirausahaan untuk kemandirian sekolah. Untuk siswa

bisa mengenal makanan yang bergizi dan sehat adapun dampak negatif sampai saat ini adalah sampah dan kebersihan kantin dan lingkungan sekolah karena sampah makanan.

## **B. Saran**

1. Saran untuk SD Segoroyoso dan yang terlibat di dalamnya:
  - a. Dalam menerima program CSR yang diberikan oleh JAPFA atau yang lain harus bisa dengan tepat dan mengoptimalkan penerimaan CSR yang diberikan.
  - b. Perlu adanya evaluasi internal dalam penerimaan CSR dari JAPFA sendiri. Sehingga bisa mengukur perubahan apa saja yang dirasakan.
2. Saran bagi JAPFA Foundation
  - d. Dalam membuat program harus diperhatikan keberlangsungan dan keberlanjutan dan melihat kelompok sasaran apakah mampu, tepat dan sesuai dengan pemberian program tersebut.
  - e. Pihak JAPFA *Foundation* dalam memilih konsultan yang sesuai dan berkelanjutan sehingga hasil dan tingkat keberhasilan lebih optimal. Dikarenakan dalam jangka waktu 1 tahun berganti konsultan harus dimulai dari awal lagi.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya
  - a. Penelitian penerapan CSR di SD Segoroyoso bisa dikembangkan menjadi penelitian evaluasi atau implementasi program CSR JAPFA.

- b. Penelitian penerapan CSR JAPFA Foundation dapat diperluas lokasi penelitian dengan membandingkan hasil dan perubahan dari beberapa sekolah binaan JAPFA. Mengingat SD Segoroyoso bukan satu satunya binaan JAPFA Foundation.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Arikunto, Suharsami, *Prosedur Peneliti: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azheri, Busyra, *Corporate Social Responsibility: dari voluntary menjadi mandatory*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2012.
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Hadi, Nor, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Hikmat, Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Humaniora Utama, 2010.
- M. Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Parsons, Wayne, *Public Policy: pengantar teori dan praktik analisis kebijakan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- R. Ernawan, Erni, *Bussiness Ethics*, ed.revisi, set.2, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rahmatullah dan Trianita Kurniati, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*, Yogyakarta: Samudera Biru, 2011.

- Rusbandi, Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Saidi, dan H. Abidin, *Wacana dan Praktek Kedermawaan Sosial di Indonesia*, Jakarta: Piramida, 2004.
- Soemarwoto, Otto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Solihin, Ismail, *Corporate Social Responsibility; From Charity to Sustainability*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto, Edi, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitati*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Gresik: Fascho Publishing, 2007.
- Zain Saidi dan Hamid, *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial Di Indonesia*, Jakarta: Piramedia, 2004.

## **B. Sumber Skripsi dan Jurnal**

- Azizah, Della, *Dampak Pemberdayaan Corporate Social Responsibility Pada Program Pembersihan Aliran Sungai Cakung Lama PT Krama Yudha Ratu Motor Indonesia*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

- Ishartono & Santoso Tri Raharjo, *Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Social Work, Vol. 6 No. 2, Bandung: Universitas Padjajaran.
- Novi dan Francy iriani, *Dampak Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Holcim Indonesia, Tbk Terhadap Masyarakat Lokal Di Kabupaten Cilacap*, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Vol. 3 No. 1, Jakarta: Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, 2016.
- Randika, Ryan, *Dampak Program Csr Pt. Kaltim Prima Coal Di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur*, skripsi. Kutai: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2015.
- Ratna Sari, Octavia, *Evaluasi Dampak Program KB bagi Keluarga Prasejahtera (KPS) dan Keluarga Sejahtera (KS-1) di Kota Bandar Lampung*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politil. Universitas Lampung. Bandar Lampung, 2015.
- Subhi, Muhammad, *Implementasi Corporate Social Responsibility PT PERTAMINA (Persero)*, skripsi, Jakarta: Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

### C. Sumber Internet,artike, dan e-jurnal

- Budimanta. A, 2015, *Corporate Social Reponbility: Realita dan Perkembangan*. <http://www.megawati-institutue.org/pemikiran/corporatesocial-responsibility-realita-dan-perkembangan.html> , diakses pada 18 Juli 2018 pukul 14.44 WIB
- Heri Sidik, <https://jogja.antaranews.com/berita/337593/japfa-foundation-bantu-pengembangan-pendidikan-sdn-segoroyoso> , diakses pada 18 Juli 2019 pukul 13.41 WIB.

[http://balitbang.pemkomedan.go.id/tinymcpuk/gambar/file/ZU  
DIKA.pdf](http://balitbang.pemkomedan.go.id/tinymcpuk/gambar/file/ZU_DIKA.pdf), diakses pada 18 Juli 2018 pukul 21.04 WIB

<http://japfafoundation.org/> ,diakses pada 18 Juli 2018 pukul  
13.51 WIB

#### D. Referensi Lain

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007  
tentang Perseroan Terbatas, pasal 74 ayat 1



# LAMPIRAN

## *Interview Guide*

(JAPFA Foundation)

Pertanyaan:

1. Bagaimana cerita awal pemilihan SD Segoroyoso sebagai penerima CSR JAPFA?
2. Tujuan JAPFA Foundatin melakukan CSR?
3. Bagaimana persiapan dalam menentukan program untuk sekolah binaan JAPFA Foundation?
4. Apa saja persiapan dalam melaksanakan program-program CSR?
5. Apa saja program-program JAPFA Foundation selama memberikan CSR di SD Segoroyoso?
6. Bagaimana penerapan CSR JAPFA Foundation di SD Segoroyoso?
7. Apa itu program kewirausahaan sekolah?
8. Dampak yang diharapkan dari program kewirausahaan sekolah?
9. Bagaimana keberhasilan CSR kewirausahaan sekolah diukur?



## *Interview Guide*

(Peduli Indonesia Belajar)

Pertanyaan:

1. Bagaimana awal kerjasama PILAR dengan JAPFA Foundation sebagai konsultan yang dipilih dalam melaksanakan CSR JAPFA Foundation?
2. Bagaimana pendekatan melaksanakan program CSR JAPFA Foundation ?
3. Persiapan dan proses dalam melaksanakan program-program?
4. Apa yang dimaksud dengan program kewirausahaan sekolah?
5. Bagaimana proses program kewirausahaan sekolah di SD Segoroyoso?
6. Dampak yang diharapkan dari program kewirausahaan sekolah di SD Segoroyoso?
7. Hasil yang ingin dituju dari program kewirausahaan sekolah di SD Segoroyoso?
8. Indikator keberhasilan program kewirausahaan sekolah?

## *Interview Guide*

(Kepala Sekolah, Guru, dan Komite Sekolah)

Pertanyaan:

1. Bagaimana awal cerita SD Segoroyoso bisa menjadi penerima CSR dari JAPFA?
2. Apa saja program-program CSR yang telah dilaksanakan di SD Segoroyoso?
3. Bagaimana respon guru dan warga sekolah adanya CSR dari JAPFA Foundation?
4. Apa program kewirausahaan sekolah?
5. Apa peran anda dalam program kewirausahaan sekolah?
6. Bagaimana proses penerapan program kewirausahaan sekolah?
7. Apa dampak dari dilaksanakan program kewirausahaan sekolah?
8. Apa saja perubahan setelah adanya program kewirausahaan sekolah?
9. Hasil dari program kewirausahaan sekolah?

**Foto Dokumentasi**  
**Gedung SD Segoroyoso**



**Ruang kesenian**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**Kantin Sehati**



### Kebun Pohon Cabe



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**Foto Dengan Kepala Sekolah**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## Peluncuran Program CSR JAPFA Foundation



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

**MALIK SURYATAMA**

NIM.

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



M. Sofhin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN  
BANTUL KECAMATAN PLERET  
SD SEGOROYOSO**

Alamat : Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 tlp. (0274)  
441162

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 31/SD/SG/XI/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Slamet Juhari  
NIP : 19591203 197912 1 004  
Pangkat/Gol Ruang : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD SEGOROYOSO

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Malik Suryatama  
NIM : 14250039  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta)

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dari tanggal 10 September s/d 12 Oktober 2018 dengan judul penelitian "Dampak Penerapan *Corporate Social Responsibility* Kewirausahaan Sekolah di SD Segoroyoso".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B-451 /Un.02/DD.1/PN.01.1/08/2018  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Izin Penelitian

14 August 2018

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SD Segoroyoso  
ditempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mngadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : Malik Suryatama  
NIM/Jurusan/ : 14250039 / IKS  
Semester : IX (Sembilan)  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 11 Maret 1996  
Lokasi Penelitian : Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta  
Metode Penelitian : Kualitatif  
Waktu Penelitian : 20 Agustus S/d 30 September 2018  
Pembimbing : Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
Judul : DAMPAK PENERAPAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY KEWIRUSAHAAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SEGOROYOSO

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



DR. HM. KHOLIL, MS.I





# Sertifikat

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

**(14250039) MALIK SURYATAMA**

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro-Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS,  
dengan kompetensi Engagement, Assessment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.

Yogyakarta, Maret 2018  
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**Andayani, S.I.P, MSW**  
NIP. 19721016 199903 2 008

**Dr. Nurjanah, M.Si.**  
NIP. 19600310 198703 2 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.8.9/2018

This is to certify that:

Name : **Malik Suryatama**  
Date of Birth : **March 11, 1996**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 02, 2018  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.25.12.308/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Malik Suryatama  
تاريخ الميلاد : ١١ مارس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ مايو ٢٠١٧، وحصل على  
درجة :


٤٦	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٣٣	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار  
جوكجاكرتا، ١٠ مايو ٢٠١٧  
المختبر



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥




  
**KEMENTERIAN AGAMA**
  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**SERTIFIKAT**
  
 NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

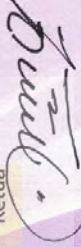
**MALIK SURYATAMA**
  
 14250039


**LULUS dengan Nilai 60 ( B )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 05 Oktober 2015  
 Ketua

  
 Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D  
 NIP. 19710919 199603 2 001

  
 urjannah, M.Si.  
 NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.984/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Maik Suryatama  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 11 Maret 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250039  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Nglaseman, Ngrajek  
Kecamatan : Mungkid  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua



Dr. Phil. Aj Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Malik Sunyatama  
 NIM : 14250039  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Februari 2018



Dr. H. Bawatur Uyun, S.T., M.Kom.  
 08620511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**SERTIFIKAT**  
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014




DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA

**OPAK2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

**MALIK SURYATAMA**  
sebagai  
**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.  
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kembangan  
UIN Sunan Kalijaga

*Dr. Maksudin, M.Ag*  
NIP. 19600716 199 103 1 001

Ketua Panitia,

*Syauqi Big*  
NIMI. 11520023

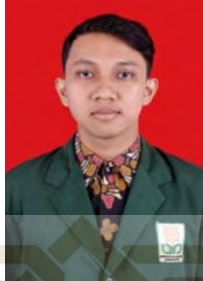
Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

*Syahudin Ahrom A.*  
NIM 09250013





## *Curriculum Vitae*



### **A. Identitas Diri**

Nama : Malik Suryatama  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 11 Maret 1996  
Alamat : Banyakan 1, Sitimulyo,  
Piyungan, Bantul, Yogyakarta  
Jenil Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Email : Maliksuryatama@gmail.com  
No HP : 0857 2576 4919

### **B. Riwayat Pendidikan**

SD Negeri Ngablak : 2002-2008  
SMP Negeri 1 Banguntapan : 2008-2011  
SMA Negeri 2 Banguntapan : 2011-2014  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014-2018

Demikian *curriculum vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 12 November 2018  
Tertanda,

Malik Suryatama